ABSTRAK

Tita Indah Suryatika, NIM. 126101203221, **"Praktik Eksekusi Jaminan Fidusia Dalam Penyelesaian Kredit Macet Kendaran Pindah Tangan Ditinjau Dari UU No. 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia (Studi Kasus di Federal International Finance Group Tulungagung)"** Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Abd Khair Wattimena, M.H.

Kata Kunci: Eksekusi, Jaminan Fidusia, Pindah Tangan, UU No. 42 Tahun 1999

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya praktik pemberian pinjaman dan penerimaan pinjaman yang sudah menjadi hal umum di tengah masyarakat. Praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaran pindah tangan dianggap sudah sebagai hal wajar dalam masyarakat Tulungagung. Tentunya hal ini akan ada pihak yang dirugikan dan masyarakat dengan sengaja juga mengesampingkan peraturan hukum yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung? 2.) Bagaimana praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung ditinjau dari Undang- Undang No.42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia? 3.) Bagaimana praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung. 2.) Untuk mengetahui praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung ditinjau dari Undang- Undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. 3.) Untuk mengetahui praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah 1.) Praktik eksekusi jaminan fidusia di Federal International Finance Group Tulungagung terhadap debitur yang melakukan wanprestasi dengan kredit macet kendaraan pindah tangan, yang merupakan upaya terakhir Federal International Finance Group Tulungagung. Sebelum melakukan upaya terakhir dengan eksekusi terdapat beberapa serangkaian prosedur yang diambil Federal International Finance Group Tulungagung yaitu: a. Adanya pemberitahuan tanggal jatuh tempo debitur melalui telepon. b. Adanya

kunjungan *Collector internal* Federal International Finance Group Tulungagung. c. Memberikan somasi yaitu surat peringatan atau surat teguran yang diberikan kepada debitur oleh Federal International Finance Group Tulungagung. Penyelesaian kredit kendaraan yang pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung dapat melalui tanpa proses eksekusi, apabila debitur merasa sudah tidak dapat membayar angsuran tanpa melakukan proses eksekusi yaitu dengan datang ke kantor Federal International Finance Group Tulungagung dimana debitur melakukan kredit. Kemudian memenuhi persyaratan dari pindah tangan objek jaminan dengan melakukan proses oper alih (*over kredit*) secara resmi. 2.) Praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung ditinjau dari Undang- Undang nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia pindah tangan kredit sama halnya dengan pengalihan kredit dan hal tersebut diperbolehkan diatur dalam pasal 23. Sedangkan untuk pratik eksekusi jaminan fidusia tercantum Undang- Undang nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia pasal 29. 3.) Praktik eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian kredit macet kendaraan pindah tangan di Federal International Finance Group Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam boleh hukumnya apabila izin terlebih dahulu dan mendapat kerelaan dari para pihak yaitu debitur, kreditur (Federal International Finance Group Tulungagung), pihak ketiga dengan melakukan serangkaian proses pindah tangan objek jaminan sesuai perjanjian pembiayaan. Akad *hawalah* atau over kredit yang dilakukan pihak *muhil* dan pihak *muhal'alaih* tidak memenuhi rukun dan syarat *hawalah*, dimana seharusnya akad *hawalah* dilakukan dengan persetujuan dari pihak *muhal* dalam hal ini ialah pihak *leasing*.

ABSTRACT

Tita Indah Suryatika, NIM. 126101203221, **"The Practice of Execution of Fiduciary Guarantees in the Settlement of Bad Loans of Vehicles Changing Hands in Review of Law No. 42 of 1999 concerning Fiduciary Guarantees (Case Study at Federal International Finance Tulungagung)"** Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Islamic State University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor Abd Khair Wattimena, M.H.

Keywords: Execution, Fiduciary, Change of Hand, Law No. 42 of 1999

This research is motivated by the practice of lending and receiving loans that have become common in the community. The practice of fiduciary execution in the settlement of non-performing loans of vehicles moving hands is considered a natural thing in the Tulungagung community. Of course, there will be injured parties and the community deliberately also set aside existing legal regulations.

The formulation of the problem in this study are: 1.) How is the practice of fiduciary guarantee execution in the settlement of bad debts of vehicles changing hands in Federal International Finance Group Tulungagung? 2.) How is the practice of fiduciary guarantee execution in the settlement of bad debts of vehicles moving hands in Federal International Finance Group Tulungagung in terms of Law No.42 of 1999 on fiduciary security? 3.) How is the practice of fiduciary execution in the settlement of bad debts of vehicles changing hands in Federal International Finance Group Tulungagung in terms of Islamic law? The objectives of this research are: 1.) To find out the practice of fiduciary security execution in the settlement of bad debts of vehicles moving hands in Federal International Finance Group Tulungagung. 2.) To determine the practice of fiduciary security execution in the settlement of bad debts of vehicles moving hands in Federal International Finance Group Tulungagung in terms of Law No. 42 of 1999 on fiduciary security. 3.) To determine the practice of fiduciary security execution in the settlement of bad debts of vehicles moving hands in Federal International Finance Group Tulungagung in terms of Islamic law.

Research methods used by researchers are qualitative methods and descriptive type of research. Data collection techniques used in this study in the form of observation, interviews and documentation studies. While data analysis using the stage of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The result of this research is 1.) The practice of fiduciary guarantee execution in Federal International Finance Group Tulungagung against debtors who defaulted with bad credit vehicles changed hands, which is the last effort of Federal International Finance Group Tulungagung. Before making a final attempt with the execution there are several series of procedures taken Federal International Finance Group Tulungagung namely: a. Notification of the debtor's due date by phone. b. The visit of internal Collector Federal International Finance Group Tulungagung. c. Provide a subpoena is a warning letter or a warning letter given to the debtor by Federal International Finance Group Tulungagung. Settlement of vehicle loans that change hands in Federal International Finance Group Tulungagung can go through

without the execution process, if the debtor feels that he cannot pay the installments without carrying out the execution process, namely by coming to the Federal International Finance Group Tulungagung office where the debtor makes credit. Then fulfill the requirements of moving the collateral object by carrying out the transfer process (over credit) officially. 2.) The practice of fiduciary execution in the settlement of bad debts of vehicles moving hands in Federal International Finance Group Tulungagung is reviewed from Law Number 42 of 1999 concerning fiduciary security moving hands of credit as well as the transfer of credit and it is allowed to be regulated in Article 23. As for the execution pratik fiduciary listed Law No. 42 of 1999 on fiduciary Article 29. 3.) The practice of executing fiduciary guarantees in the settlement of bad loans of vehicles changing hands in Federal International Finance Group Tulungagung in terms of Islamic Law may be legal if permission is first and obtained by the parties, namely debtors, creditors (Federal International Finance Group Tulungagung), third parties by carrying out a series of processes to change hands of collateral objects according to the financing agreement. The hawalah agreement or over credit carried out by the muhil and the muhal'alaih party does not meet the pillars and conditions of hawalah, where the hawalah contract should be carried out with the consent of the muhal in this case is the leasing party.

الملخص

تيتا إنداه سورياتيكا.١٢٦١٠١٢٠٣٢٢١، " ممارسة الأمن الائتماني في تسوية قروض السيارات ليست سارية وفقا للقانون رقم ٤٢ لعام ١٩٩٩ بشأن الأمن الائتماني (دراسة حالة في فيف جروب تولونجاجونج)" قسم الشريعة القانون الاقتصادي كلية الشريعة والعلوم القانونية جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونجاجونج ، ٢٠٢٤، المستشار عبد الخير واتيمينا ، ماجستير في القانون

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، الائتماني ، تغيير اليد ، القانون رقم ٤٢ سنة ١٩٩٩

هذا البحث مدفوع بممارسة الإقراض وتلقي القروض التي أصبحت شائعة في المجتمع. تعتبر ممارسة التنفيذ الائتماني في تسوية الديون المعدومة للمركبات جنبا إلى جنب أمرا طبيعيا في مجتمع تولونجاجونج. بالطبع ، سيكون هناك أطراف متضررة والمجتمع يتعمد أيضا تنحية اللوائح القانونية الحالية جانبا.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: ١.) كيف هي ممارسة تنفيذ الأمن الائتماني في تسوية الديون المعدومة للمركبات تغيير اليدين في المجموعة الخامسة تولونجاجونج؟ ٢.) كيف هي ممارسة تنفيذ الأمن الائتماني في تسوية الديون المعدومة مركبة يدا بيد في المجموعة الخامسة تولونجاغونغ على أساس القانون رقم ٤٢ من ١٩٩٩على الأمن الائتماني؟ ٣.) كيف هي ممارسة التنفيذ الائتماني في تسوية الديون المعدومة للمركبات تغيير اليدين في المجموعة الخامسة تولونجاجونج في إطار الشريعة الإسلامية؟. أهداف هذا البحث هي: ١.) لتحديد ممارسة تنفيذ الأمن الائتماني في تسوية الديون المعدومة السيارة يدا بيد في فيفغروب تولونغاغونغ. ٢.) تحديد ممارسة تنفيذ الضمان الائتماني في تسوية الديون المعدومة للمركبات جنبا إلى جنب في مجموعة فيفغروب تولونغاغونغ استنادا إلى القانون رقم ٤٢ لعام ١٩٩٩بشأن الأمن الائتماني. ٣.) تحديد ممارسة تنفيذ الضمانات الائتمانية في تسوية الديون المعدومة للمركبة يدا بيد في مجموعة فيف جروب تولونجاجونج في إطار الشريعة الإسلامية.

طرق البحث المستخدمة من قبل الباحثين هي الأساليب النوعية وأنواع البحث الوصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. في حين أن تحليل البيانات باستخدام مراحل جمع البيانات ، والحد من البيانات ، وعرض البيانات والاستنتاجات.

نتيجة هذا البحث هي ١.) ممارسة تنفيذ الضمانات الائتمانية في فيفغروب تولونغاغونغ ضد المدينين المتعثرين مع السيارات سوء الائتمان تغيير اليدين ، وهو الجهد الأخير من فيفغروب تولونغاغونغ. قبل القيام بمحاولة أخيرة مع التنفيذ ، هناك عدة سلسلة من الإجراءات التي تم تنفيذها في المجموعة الخامسة تولونجاجونج ، وهي: أ. إخطار تاريخ استحقاق المدين عبر الهاتف. ب. زيارة جامع الداخلية فيفغروب تولونغاغونغ. إعطاء أمر استدعاء هو رسالة تحذير أو رسالة تحذير تعطى للمدين من قبل فيفغروب تولونغاغونغ. يمكن سداد قروض المركبات التي يتم تغييرها في مجموعة فيف جروب تولونجاجونج بدون عملية التنفيذ ، إذا شعر المدين بأنه غير قادر على دفع الأقساط دون تنفيذ عملية التنفيذ ، أي من خلال القدوم إلى مكتب مجموعة فيف جروب تولونجاجونج حيث يقوم المدين بالائتمان. ثم الوفاء بمتطلبات نقل الأشياء الجانبية عن طريق جعل عملية النقل (على الائتمان) رسميا. ٢.) تتم مراجعة ممارسة الائتمان في تسوية الديون المعدومة للمركبات يدا بيد في المجموعة الخامسة تولونغاغونغ من القانون رقم ٤٢ لعام ١٩٩٩بشأن الضمانات الائتمانية يدا في الائتمان ونقل الائتمان ويسمح بتنظيمها في المادة ٢٣. وينص القانون رقم ٤٢ لعام ١٩٩٩المتعلق بالمادة ٢٩على تطبيق قانون براتيك الائتماني. ٣.) يسمح بممارسة تنفيذ الضمان الائتماني في تسوية مركبات الديون المعدومة جنبا إلى جنب في المجموعة الخامسة تولونجاغونغ وفقا للشريعة الإسلامية إذا تم تصديقها مسبقا والموافقة عليها من قبل الأطراف ، وهي المدين والدائن (المجموعة الخامسة تولونجاغونغ) ، الطرف الثالث من خلال تنفيذ سلسلة من عمليات نقل الأشياء الجانبية وفقا لاتفاقية التمويل. عقد

الحوالة أو أكثر من الائتمان الذي أدلى به أطراف المهل والمهلل لا يفي بأركان وأحكام الحوالة ، حيث يجب أن يتم عقد الحوالة بموافقة الطرف المهل في هذه الحالة هو الطرف المؤجر.